

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi di era saat ini, menjadikan persaingan antara perusahaan atau lembaga organisasi salah satunya dalam memperkenalkan produk atau jasa mereka. Inovasi-inovasi baru teknologi saat ini sangat mempermudah kehidupan manusia. Dalam segi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan maupun lembaga untuk memperkenalkan produk atau jasa mereka sudah sangat canggih, dimana mereka bisa mempromosikannya lewat konten berbentuk video yang berisi informasi melalui *audio* dan *visual*.

Promosi sendiri merupakan suatu komunikasi yang digunakan untuk memperkenalkan suatu produk atau jasa kepada konsumen yang bertujuan merubah sikap dan perilaku konsumen dari tidak kenal menjadi kenal sehingga konsumen bisa selalu mengingat dan bersedia menerima, membeli dan loyal terhadap jasa atau produk yang ditawarkan. Kotler dan Keller (dalam Giyats Rif'at Afifi, 2020) "*promotion means activities that communicate the merits of the product and persuade target customers to buy it*", yang artinya promosi merupakan kegiatan yang mengkomunikasikan manfaat dari sebuah produk dan membujuk target konsumen untuk membeli produk tersebut. Promosi sendiri dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu *advertising* (iklan), *Direct Marketing* (Pemasaran Langsung), *Sales Promotion* (Promosi Penjualan), *Personal Selling* (Penjualan Pribadi), *Public Relations* (Humas), dan *Sponsorship*.

Dalam melakukan promosi pemasaran baik untuk perusahaan ataupun instansi. *Advertising* (iklan) merupakan sarana yang cukup banyak digunakan baik dalam media cetak maupun elektronik pada umumnya masyarakat saat ini sangat menyukai iklan audio visual karena bisa lebih mudah dipahami informasinya. Pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan ataupun instansi pada umumnya memberikan informasi yang cukup memberikan efek kepada penonton agar bisa mengenal bahkan loyal terhadap perusahaan atau instansi.

Video promosi merupakan tayangan informasi mengenai suatu merek atau produk dalam bentuk *audio visual*. Pentingnya video promosi sendiri berdasarkan portal berita *Kompas.com* yang diunggah pada Jum'at 21 Oktober 2022 pukul 16:23 WIB. Judul artikel dalam *Kompas.com* tersebut adalah "Apa Itu Promosi: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Fungsinya" pada artikel ini terdapat beberapa pentingnya kegiatan promosi bagi suatu perusahaan yaitu menarik pembeli, branding, bersaing dengan kompetitor, meningkatkan keuntungan, dan menyebarkan informasi. Dari artikel berita *Kompas.com* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa video promosi penting bagi majunya suatu perusahaan atau lembaga dalam menciptakan loyalitas pelanggan dari informasi yang diberikan sebagai upaya peningkatan citra merek perusahaan atau lembaga.

Menyadari pentingnya promosi bagi suatu perusahaan ataupun lembaga maka dari itu peneliti berkesempatan untuk bekerjasama dengan Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta, karena berdasarkan berita Kanwil Kemenkumham Yogyakarta lembaga ini sangat aktif serta sudah banyak membantu masyarakat miskin yang berhadapan dengan hukum, melakukan sosialisasi penyuluhan hukum di kalurahan, Lembaga Pemasyarakatan, dan yayasan pendidikan sebagai bentuk kepedulian sosial mengenai keadilan hukum sehingga LBH Tentrem melakukan kontrak Addendum dimana kontrak itu dilaksanakan ketika suatu LBH telah menyerap 50 persen anggaran tersedia.

Lembaga Bantuan Hukum Tentrem D.I Yogyakarta pada tahun 2020 sampai tahun 2022 sudah melakukan 26 kegiatan penyuluhan, 81 konsultasi, 3 mediasi, 103 penanganan perkara pidana, dan 44 penanganan perkara perdata. Berdasarkan laporan akhir analisis dan evaluasi hukum terkait bantuan hukum 2020 oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan Ham RI *Indonesia Judicial Research Society (IJS)* menyatakan bahwa 52% masyarakat umum masih belum mengetahui adanya bantuan hukum cuma-cuma yang berasal dari pemerintah dan 48% yang mengetahui adanya bantuan hukum, hal tersebut masih relatif sedikit karena masih

rendahnya pemahaman hukum masyarakat.

Lembaga Bantuan Hukum Tentrem sendiri merupakan suatu lembaga yang ada di Yogyakarta. Lembaga ini membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum baik perdata maupun pidana, tidak hanya menangani kasus-kasus tetapi juga bisa memberikan konsultasi hukum dan sosialisasi penyuluhan hukum sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat agar terciptanya masyarakat yang sadar dan paham hukum. Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Tentrem D.I Yogyakarta yang didirikan atas gagasan yang menginginkan suatu sistem masyarakat hukum yang terbina diatas tatanan hubungan sosial yang adil. Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Tentrem D.I Yogyakarta resmi berjalan pada hari Selasa tanggal 07 Juli 2020.

Untuk lebih mengenalkan Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta maka peneliti berupaya memberikan solusi yaitu membuat video promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta mengenalkan lembaganya agar bisa mempermudah masyarakat mendapatkan informasi mengenai lembaga bantuan hukum dan juga tertarik untuk menggunakan jasa yang ada di Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta. Target dari pembuatan video promosi ini ditunjukan untuk semua kalangan ekonomi karena sesuai visi misi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem yaitu mengayomi seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum tanpa membedakan suku, ras, agama, budaya dan latar belakang ekonomi sosial.

Dalam pembuatan video promosi agar lebih informatif dan menarik, terdapat beberapa faktor salah satunya yaitu dengan memberikan unsur sinematik dan pemilihan kata yang sesuai pada naskah untuk di *voice over*. Untuk melakukan hal tersebut tentunya tak lepas dari tugas seorang penulis naskah karena dalam pembuatan video promosi tersebut pastinya memerlukan suatu konsep atau ide.

Peneliti sendiri di sini mendapat tanggung jawab sebagai penulis naskah dimana peran penulis naskah sangat penting dalam menciptakan gagasan atau ide karena menurut Anton Makburi KN (dalam Rizki Bala dkk, 2022) Penulis Naskah adalah orang yang bertanggung jawab dalam menciptakan

ide/gagasan ke dalam bentuk tulisan yang nantinya dituangkan dalam audio dan visual. Sebelum melakukan perancangan atau pembuatan ide penulis naskah melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung mengenai LBH Tentrem baik di sosial media dan *website* resmi LBH Tentrem serta melakukan wawancara langsung mengenai apa saja isi yang diinginkan dalam video promosi. Setelah melakukan hal tersebut penulis naskah merancang konsep ide berdasarkan data yang ada sehingga terbentuklah naskah/narasi cerita yang nantinya tertuang didalam video promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta. Konsep yang diambil oleh penulis naskah sendiri ingin mengemas informasi secara jelas berdasarkan pada data mengenai Lembaga Bantuan Hukum Tentrem itu sendiri karena mengingat kesadaran hukum di masyarakat masih rendah maka itu adalah tantangan bagi penulis naskah untuk mengemas cerita dengan semenarik mungkin dengan konsep *visual* yang memanjakan mata dan *voice over* yang mudah dipahami nantinya bisa menjadi sumber informasi yang menarik bagi penonton. Selain itu juga peran dari penulis naskah kali ini juga berperan membantu sutradara dalam menyiapkan jadwal produksi.

Dalam video promosi nantinya akan diproduksi sesuai dengan konsep yang akan dibuat oleh penulis naskah. Pada proses pra produksi peran dari penulis naskah sangatlah penting karena tanpa adanya penulis naskah proses-proses pembuatan video promosi tidak akan berjalan dengan baik, karena penulis naskahlah yang menjadi kunci awal berjalanya suatu produksi. Dalam proses pembuatan naskah pastinya ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum pembuatan naskah skenario secara utuh. Seorang penulis naskah harus mampu mengembangkan dan meriset ide-ide yang nantinya ide tersebut digabungkan dengan elemen-elemen adegan dengan alur secara kreatif dan mampu menghidupkan suasana tidak hanya membuat naskah dan membantu sutradara penulis naskah juga bertemu dengan mitra maupun eksekutif produser untuk mengajukan skenario dan gagasan.

Peneliti berharap agar karya ini berguna bagi semua masyarakat yang ingin tahu mengenai seperti apa peran penulis naskah dalam pembuatan video

promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem Yogyakarta.

1.2. Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang ada dalam Lembaga Bantuan Hukum Tentrem D.I.Yogyakarta adalah membutuhkan suatu cara agar bisa meningkatkan layanan informasi kepada masyarakat sehingga bisa mempermudah bagi yang membutuhkan bantuan hukum, maka rumusan masalah penulisan skripsi skema artis *content creator* yaitu :

1. Bagaimana peran penulis naskah pada pembuatan video promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem D.I.Yogyakarta?

1.3. Tujuan

Tujuan dari pembuatan video promosi ini adalah mengenalkan Lembaga Bantuan Hukum Tentrem D.I.Yogyakarta ke masyarakat luas dan meningkatkan layanan informasi bagi seluruh masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan agar nantinya bisa menggunakan jasa dari Lembaga Bantuan Hukum Tentrem D.I.Yogyakarta.

1.4. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Konten ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi pemasaran dan humas.

2. Manfaat Praktis

Konten video promosi Lembaga Bantuan Hukum Tentrem ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga terkait untuk meningkatkan pelayanan, sehingga banyak yang menggunakan jasanya serta video tersebut diharapkan bisa mempermudah masyarakat yang sedang mencari informasi lembaga untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan hukum.